

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya, yang berlangsung sepanjang hayat. Menurut Henderson, pendidikan merupakan suatu proses pertumbuhan dan perkembangan sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungan social dan fisik berlangsung sepanjang hayat sejak manusia lahir.¹ Sehingga pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan salah satunya adalah lingkungan pendidikan yaitu lingkungan keluarga (orang tua). Orang tua adalah ayah, ibu serta saudara adik dan kakak. Orang tua juga disebut dengan keluarga (orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga dengan tanggung jawab dan kasih sayang).² Jadi orang tua wajib membimbing anak, mendidik, memberi perhatian dan kasih sayang untuk anaknya sehingga anak akan merasakan nyaman dan tenang bersama orang tua.

Perhatian orang tua dalam mendidik anak di lingkungan keluarga sangatlah penting karena lingkungan keluarga adalah tempat terbaik untuk memulai pendidikan, dalam lingkungan keluarga kesempatan belajar dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan bakat anak. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani dan pendidikan mental, inilah yang menjadi tujuan setiap orang tua supaya

¹ Uyoh Sadulloh, *Ilmu Mendidik* (Bandung: Alfabeta, 2010), 4-5.

² Mansyur, *Pendidikan anak Usia Dini* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), 318.

memberikan jaminan dalam perkembangan pada anaknya. Orang tua sangat berpengaruh terhadap anak di rumah maupun di sekolah, salah satunya disiplin anak ketika di sekolah. Ketika orang tua memberikan perhatian juga pendidikan moral yang baik serta pembiasaan-pembiasaan yang baik di rumah maka anak akan terbiasa sehingga disiplin dalam segala hal.

Disiplin adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan dan atau ketertiban.³ Disiplin tidak bisa terbangun secara instan, dibutuhkan proses panjang agar dapat menjadi kebiasaan yang melekat kuat dalam diri seorang anak. Penanaman disiplin harus dilakukan sejak dini untuk mengarahkan anak agar belajar mengenai hal-hal yang baik untuk menuju dewasa.⁴

Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW telah bersabda:

مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ، فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُمَجِّسَانِهِ، كَمَا تُنْتَجُ الْبَهِيمَةُ بِبَهِيمَةٍ جَمْعَاءَ هَلْ تُحْسِنُونَ فِيهَا مِنْ جَذَعَاءَ؟

“Tidaklah setiap anak yang lahir kecuali dilahirkan dalam keadaan fitrah. Maka kedua orangtuanyalah yang akan menjadikannya sebagai Yahudi, Nasrani, atau Majusi. Seperti hewan melahirkan anaknya yang sempurna, apakah kalian melihat darinya buntung (pada telinga)?

Hadits diriwayatkan oleh Al-Imam Malik t dalam Al-Muwaththa` (no. 507); Al-Imam Ahmad t dalam Musnad-nya (no. 8739); Al-Imam Al-Bukhari t

³Soegeng Prijodarminto, *Disiplin Kiat Menuju Sukses*, Pradnya Paramita, Jakarta, 1994)23.

⁴Ngainun Naim, *Character Building* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2012), 145.

dalam Kitabul Jana`iz (no. 1358, 1359, 1385), Kitabut Tafsir (no. 4775), Kitabul Qadar (no. 6599); Al-Imam Muslim t dalam Kitabul Qadar (no. 2658)⁵

Pada hadist diatas dijelaskan posisi orang tua mempengaruhi agama seorang anak, tidak terkecuali soal sikap disiplin anak, bagaimana cara orang tua mendidik anak nya akan mempengaruhi sikap anak nantinya.

Disiplin dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni, faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin siswa yakni faktor intern dan ekstern. Faktor intern merupakan faktor dari dalam diri. Sedangkan factor ekstern faktor dari luar diri siswa, yakni salah satunya adalah faktor lingkungan keluarga.⁶ Jadi faktor utama yang mempengaruhi pembentukan sikap disiplin pada siswa adalah faktor lingkungan keluarga sebab lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang dikenal anak. Lingkungan keluarga mempengaruhi terbentuknya sikap disiplin pada siswa yaitu situasi di dalam lingkungan keluarga besar pengaruhnya terhadap emosi, penyesuaian sosial, minat, disiplin dan perbuatan siswa di sekolah.⁷

Menurut Agus Wibowo dalam buku Pendidikan karakter, Disiplin di sekolah yakni ditunjukkan dengan beberapa indikator antara lain; (1) Masuk sekolah tepat waktu pada jam yang telah ditentukan oleh peraturan di sekolah. (2)Mengakhiri kegiatan belajar dan pulang sesuai jadwal yang ditentukan. (3) Menggunakan kelengkapan seragam sekolah sesuai peraturan. (4)Menjaga

⁵ <https://asysyariah.com/orang-tua-sebab-sang-anak-berada-di-suatu-agama/>

⁶Dolet Unaradjan, *Managemen Disiplin* (Jakarta: PT. Grasindo, 2003), 40.

⁷ Syamsu Yusuf, *Psikologi perkembangan anak dan remaja* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 40.

kerapian dan kebersihan pakaian sesuai dengan peraturan sekolah. (5) Apabila berhalangan hadir ke sekolah (tidak masuk sekolah), maka harus menyertakan surat pemberitahuan ke sekolah. (6) Mengikuti keseluruhan proses pembelajaran dengan baik dan aktif. (7) Mengikuti dan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang ditentukan di sekolah. (8) Mengerjakan tugas yang diberikan guru. (9) Melaksanakan tugas piket kelas sesuai jadwal yang ditentukan, dan (10) Mengatur waktu belajar.⁸

Namun pada kenyataannya dari hasil wawancara dengan guru di Madrasah Aliyah Swasta Sullamuttarbiyah, sebagian guru mengatakan bahwa sebagian siswa belum disiplin di sekolah. Dengan adanya pernyataan tersebut maka dapat diketahui bahwa dalam hal kedisiplinan masih kurang sesuai dengan peraturan sekolah. Berkaitan dengan proses belajar mengajar di sekolah, banyak hal yang kurang sesuai dengan yang semestinya, sebagaimana siswa masih belum mengikuti peraturan, seperti mengerjakan tugas di sekolah, ketika pelajaran berlangsung siswa kurang memperhatikan, ketika upacara masih ada siswa yang perlengkapan tidak lengkap, masih ada yang tidak mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah.

Hasil pengamatan peneliti di Madrasah Aliyah Swasta Sullamuttarbiyah, dengan adanya berbagai masalah tersebut sekolah sudah melakukan berbagai cara dalam mengatasinya. Salah satunya yaitu dengan melaksanakan program pembiasaan di sekolah. Ketika di rumah juga sejak kecil diajarkan kedisiplinan

⁸ Agus Wibowo, *Pendidikan Karakter, Strategi membangun Karakter Bangsa Berperadapan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), 85-86

melalui kebiasaan, teladan dan juga latihan oleh orang tua. Semua orang tua mempunyai tanggung jawab yang mulia untuk memberikan pendidikan jasmani, rohani dan pendidikan mental anak. Selain itu orang tua juga memenuhi kebutuhan fisik, sosial dan psikis. Namun sebagian anak masih ada yang kurang disiplin, disebabkan karena perhatian orang tua baik, namun disiplin anak rendah begitu sebaliknya ada siswa yang tidak mendapat perhatian orang tua namun disiplin bagus. Maka dengan pernyataan demikian peneliti mengadakan penelitian mengenai “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Disiplin Siswa Madrasah Aliyah Swasta Sullamuttarbiyah”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu pengaruh lingkungan keluarga terhadap hasil belajar siswa yang dijabarkan dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran lingkungan keluarga siswa MAS Sullamuttarbiyah?
2. Bagaimana gambaran disiplin siswa MAS Sullamuttarbiyah?
3. Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Disiplin Siswa MAS Sullamuttarbiyah?

C. Definisi operasional

Definisi operasional bertujuan untuk memberikan penjelasan serta penafsiran judul serta ruang lingkup penelitian, yaitu sebagai berikut:

1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari suatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa yang ada di

sekelilingnya. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah sama dengan pengertian tersebut.

2. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pengelompokan *primer* yang terdiri dari sejumlah kecil orang karena hubungan sedarah. Keluarga itu dapat berbentuk keluarga inti ataupun keluarga yang diperluas. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keluarga siswa MAS Sullamuttarbiyah.

3. Disiplin

disiplin adalah suatu sikap dan perilaku yang mencerminkan ketaatan dan ketepatan terhadap peraturan, tata tertib, norma-norma yang berlaku, baik tertulis maupun yang tidak tertulis. Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah disiplin terhadap tata tertib sekolah.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran lingkungan keluarga siswa MAS Sullamuttarbiyah.
2. Mengetahui gambaran disiplin siswa MAS Sullamuttarbiyah.
3. Mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap disiplin siswa MAS Sullamuttarbiyah

E. Signifikansi Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, antara lain:

1. Secara Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan bagi upaya pelaksanaan Bimbingan Konseling di sekolah/madrasah.

2. Secara Praktis

- a. Bagi lembaga pendidikan, agar terus menerus meningkatkan pelaksanaan layanan BK agar minat peserta didik juga terus meningkat dan diharapkan dapat menjadikan proses pembelajaran juga dapat berjalan lebih optimal.
- b. Bagi UIN Antasari Banjarmasin, sebagai tambahan referensi di perpustakaan dan sebagai bahan pertimbangan bagi para peneliti selanjutnya yang ingin meneliti dengan masalah yang terkait dengan penelitian dalam skripsi ini.
- c. Bagi peneliti, dapat menambah wawasan peneliti tentang bimbingan konseling dalam hal perkembangan sikap disiplin anak dan sebagai bekal ilmu pengetahuan apabila peneliti nantinya menjadi konselor atau tenaga pelaksana bimbingan konseling.

F. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan lingkungan keluarga terhadap disiplin siswa kelas VIII MTs Negeri 3Banjarmasin selatan

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan kajian teori sebagaimana telah dipaparkan dimuka, maka dalam penyusunan penelitian ini penulis mengajukan anggapan dasar atau

Lingkungan Keluarga (X)

Disiplin Siswa (Y)

kerangka pemikiran sebagai berikut:



Keluarga yang diakui keberadaannya dalam pendidikan sebagai informal(luar sekolah) yang peranannya tidak kalah penting dengan lembaga pendidikan formal. Demi keberhasilan anak, maka keluarga harus benar-benar memperhatikan kebutuhan belajar anak. Faktor fisik dan psikologis dalam keluarga sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak didik. Kedisiplinan anak didik disekolah merupakan cerminan keluarga yang memperhatikan keperluan-keperluan utama anak didik, karena akan membawa kelancaran proses belajar atau sebaliknya jika keperluan anak didik tidak diperhatikan dengan demikian akan membawa buruknya proses belajar anak didik.

H. Sistematika penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami permasalahan ini, penulis membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan yang memuat uraian dasar penelitian, berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan memilih judul, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori yang memuat deskripsi teori, berisikan tentang pengertian lingkungan keluarga, faktor – faktor dalam lingkungan keluarga, peran dan fungsi lingkungan keluarga, pengertian disiplin, tujuan disiplin, fungsi disiplin, cara terbentuknya disiplin, faktor yang mempengaruhi disiplin, bentuk-bentuk perilaku pelanggaran disiplin sekolah, aspek- aspek disiplin, dan hubungan

lingkungan keluarga dengan disiplin siswa.

BABIII Metode Penelitian, membahas tentang jenis dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BABIV Hasil penelitian dan pembahasan, mengemukakan gambaran umum lokasi penelitian, penyajian data, dan analisis data.

BABV Penutup, berisi tentang simpulan dan saran-saran.

Bagian akhir berisi daftar pustaka, daftar terjemah, daftar riwayat hidup, dan lampiran-lampiran.